



Media: Seputar Indonesia

Hari: Minggu

Tanggal: 02 April 2017

Halaman: 9

TRANSPORTASI PERKOTAAN

Desain Becak Alternatif Tanpa BBM

YOGYAKARTA – Pemkot Yogyakarta memastikan rencana pembuatan *prototipe* atau desain becak alternatif akan diwujudkan. Namun, desain ini bukan berbentuk becak motor, melainkan modifikasi becak kayuh mesin tanpa Bahan Bakar Minyak (BBM).

Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Affrio Sunarno mengungkapkan, desain becak alternatif nantinya akan memakai penggerak bertenaga listrik atau *hybrid* (gas). "Kami tegaskan ini bukan becak motor. Tapi modifikasi becak kayuh agar memiliki alat bantu gerak minimum yang tidak menggunakan BBM," ucapnya kemarin.

Pemilihan memodifikasi be-

cak kayuh karena tergolong dalam moda transportasi tradisional khas Yogyakarta, seperti diatur dalam Perda DIY 5/2016 tentang Moda Transportasi Tradisional. Terlebih, Kota Yogyakarta juga tengah menggondok regulasi penataan transportasi lokal yang salah satu tujuannya melindungi moda transportasi tradisional.

Saat ini pihaknya tengah menyiapkan syarat dan ketentuan teknis becak alternatif tersebut. Yang menjadi perhatian, selain harus ramah lingkungan, juga aspek laik dan layak jalan kendaraan serta aspek keamanan bagi penumpang.

"Setelah syarat teknis ditetapkan, baru disusun desain becak yang mempertimbangkan faktor budaya Yogyakarta,"

Hal 9

Desain ini akan kami luncurkan secara terbuka kepada masyarakat," papar Affrio, yang memperkirakan pembuatan desain becak alternatif baru bisa dilakukan pada 2018.

Affrio menambahkan, pengemudi becak bisa bergabung dalam sebuah wadah atau paguyuban apabila berkeinginan memperoleh becak alternatif tersebut. "Bisa diperoleh secara kredit melalui paguyuban-paguyuban," ujarnya.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sulistyono mendukung rencana pembuatan becak alternatif tersebut. Di berharap pengemudi becak kayuh bersabar

menunggu pembuatan desain becak alternatif ini. Dia yakin becak alternatif tak memicu polusi udara dan lebih ramah lingkungan.

"Bukan bentor (becak motor) ya karena aturannya belum ada. Ini becak alternatif yang akan disesuaikan dengan aturan yang sudah ada," ucapnya.

Sekadar informasi, berdasarkan data dari Pansus Penataan Transportasi Lokal DPRD Kota Yogyakarta, tiap tahun jumlah sepeda motor di Kota Yogyakarta bertambah sekitar 11,8%. Sementara untuk mobil pribadi tiap tahun mengalami pertumbuhan 6,9%. Untuk DIY, sepeda motor terbanyak

juga di Kota Yogyakarta sebanyak 275.590 unit. Padahal panjang jalan di Kota Yogyakarta hanya 224,86 kilometer.

Pansus menilai perlunya regulasi yang bisa melindungi moda transportasi tradisional dari gempuran kendaraan bermotor.

● **ristu hanafi**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005